E-ISSN : ..... Vol. 1 No. 1, 2023. 16-23

CONSCILIENCE
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
http://journal.umg.ac.id/index.php/jc

Pengenalan E-Commerce Terhadap Umkm Desa

Laila Mucharomma[1], Labitha Intania Arifin[2], Enrico Julian Ekananda[3], Tri Yuli Ardiansyah[4]
1,2,3,4Universitas Muhammadiyah Gresik
Email: labitha.intania@gmail.com

Abstract. *Delik Sumber Village is a village located in Benjeng District, Gresik Regency, East Java Province. The socialization and implementation of e-commerce is carried out to help increase partner sales results. Based on the results of a field survey in the village of Delik Sumber, there are several types of MSMEs, namely food production, curtains, clothing, electronic services. Almost 80 percent of them experience problems in marketing their products and services, where sales results are not optimal because marketing methods are very limited. The method of activity used is by using direct observation and approaching business actors and implementing product marketing practices through e-commerce. This e-commerce activity has been carried out well, this is evidenced by the creation of various types of social media for MSMEs in the form of WhatsApp, Instagram, Facebook and others as a medium for promoting their business products. So that their business is widely known and certainly increases demand.*
Keywords: Delik Sumber Village, UMKM, E-Commerce.

Abstrak. Desa Delik Sumber adalah suatu desa yang terletak di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Penyelenggaraan sosialisasi dan penerapan e-commerce ini dilakukan untuk membantu meningkatkan hasil penjualan mitra. Berdasarkan hasil survey lapangan di desa Delik Sumber terdapat beberapa jenis UMKM yaitu produksi makanan,gorden,pakaian,servis elektronik. Hampir 80 persennya mengalami kendala dalam pemasaran produk dan jasa mereka, dimana hasil penjualan tidak maksimal karena metode pemasaran yang sangat terbatas. Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan menggunakan pengamatan langsung serta melakukan pendekatan kepada para pelaku usaha dan melakukan praktek penerapan pemasaran produk melalui e-commerce. Kegiatan e-commerce ini berhasil dilakukan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan telah dibuatnya berbagai jenis media sosial kepada para UMKM baik dalam bentuk whatsapp, instagram, facebook dan lain-lain sebagai media promosi produk usaha meraka. Sehingga usaha mereka sudah dikenal luas dan tentunya meningkatkan permintaan.
Kata Kunci: Desa Delik Sumber, UMKM, E-Commerce.

Pendahuluan

Desa Delik Sumber adalah suatu desa yang terletak di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Topografi Desa Delik Sumber berupa dataran rendah yaitu sekitar ketinggian kurang lebih 250 M diatas permukaan laut.. Desa Delik Sumber terdiri dari 4 bagian perdukuhan yaitu Dusun Bulang, Dusun Delik Kulon, Dusun Delik Wetan, dan Dusun Sumber . Keseluruhan penduduk Desa Delik Sumber beragama Islam dan berkewarganegaraan Indonesia. Jumlah penduduk Desa Delik Sumber yang terdiri dari 2,812 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 1,400 jiwa dan perempuan sebanyak 1,412 jiwa. Mayoritas penduduk sudah mampu menyelesaikan sekolah dijenjang pendidikan wajib belajar 12 tahun, sedangkan untuk mata pencaharian masyarakat Desa Delik Sumber teridentifikasi ke dalam beberapa sektor seperti petambak, peternak, pengusaha, pedagang, buruh, dan lain-lain.

Menurut Suyanto (2003) mendefinisikan e-commerce sebagai konsep baru yang bisa digambarkan sebagai proses jual beli barang atau jasa pada internet. Turban et al., (2008) mengatakan e-commerce merupakan jual beli atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet. Sedangkan menurut Karmawan (2010) e-commerce adalah suatu jenis dari mekanisme bisnis secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet (teknologi berbasis jaringan digital) sebagai medium pertukaran barang atau jasa baik antara dua buah institusi (business to business) dan konsumen langsung (business to consumer), melewati kendala ruang dan waktu yang selama ini merupakan hal-hal yang dominan. Dengan aplikasi ecommerce, hubungan antar perusahaan dengan entitas eksternal lainnya (pemasok, distributor, rekanan, konsumen) dapat dilakukan secara lebih cepat, lebih intensif, dan lebih murah daripada aplikasi prinsip manajemen secara konvensional (door to door, one- to-one relationship).

Usaha yang dimiliki masyarakat di Desa Delik Sumber secara keseluruhan tergolong kedalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sesuai peraturan perundang-ndangan yang berlaku. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah

atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud sesuai dengan peraturan perundang-undangan berkaitan dengan UMKM kemudian, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.
Usaha kecil di Desa Delik Sumber memiliki kendala pemasaran hasil produksi. Strategi pemilik usaha dalam memasarkan hasil produksinya dirasa kurang maksimal, terutama dalam pemasaran dan pengenalan produk atau jasa yang dihasilkan, sehingga produk dan jasa UMKM tersebut hanya dikenal dan digunakan di seputaran Desa Delik Sumber saja. Oleh sebab itu, kami melakukan sosialisai dan penerapan e-commerce untuk membantu dan mengajarkan serta memberi masukan kepada setiap UMKM yang ada di Desa Delik Sumber dengan harapan dapat membantu memajukan kegiatan usaha yang dilakukan dan lebih dikenal di kalangan masyarakat yang lebih luas.
Berdasarkan uraian tersebut, maka pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gasal 2021/2022, mahasiswa prodi S1 Management KKN Tematik. Kelompok 22 Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Delik Sumber mengadakan kegiatan sosialisasi dengan judul "Sosialisasi UMKM Di Desa Delik Sumber Dalam Pengenalan E-Commerce".

Metode Penelitian

Kegiatan ini dilakukan pada bulan 18 September 2022 di Balai Desa Delik Sumber, Kecamatan Benjeng Kota Gresik. Pendekatan pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi dan pengamatan langsung serta melakukan pendekatan kepada para pelaku usaha dan melakukan praktek penerapan pemasaran produk melalui e-commerce. Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penerapan e-commerce ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan. Observasi atau pengamatan dilakukan terhadap setiap kegiatan usaha di Desa Delik Sumber untuk memastikan pelaku UMKM kegiatan pengabdian ini sesuai.
2. Wawancara kepada pemilik/pelaku usaha di lokasi kegiatan, untuk menentukan kendala utama yang dihadapi khususnya pada bidang pemasaran produk dan jasa. C
3. Memberikan sosialisai dan penerapan e-commerce serta praktek pemasaran produk dan jasa berbasis elektonik media sosial.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

a. Faktor Pendukung

1. Perangkat Desa Delik Sumber mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi UMKM pengenalan e-commerce.
2. Mudahnya pengkoordinasian warga untuk mengikuti kegiatan, menjadi penyemangat bagi mahasiswa KKN.

b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya kesadaran untuk datang tepat waktu di setiap acara
2. Tersitanya waktu pelaksanaan untuk persiapan

Langkah Kegiatan

a. Perencanaan Kegiatan

1. Koordinasi dengan pihak desa (Perangkat Desa)

Melakukan koordinasi dengan perangkat desa Delik Sumber terkait pelaksanaan sosialisasi. Pihak desa menyetujui dan mendukung adanya kegiatan sosialisasi tersebut.

2. Penentuan sasaran dan target peserta sosialisasi
Setelah berkoordinasi dengan pihak desa maka sasaran sosialisasi kami adalah para pelaku UMKM dan Warga yang berkeinginan untuk membuka usaha.

b. Persiapan Kegiatan

1. Pengumpulan informasi tentang UMKM di Desa Delik Sumber.
2. Melakukan studi pustaka tentang pentingnya e-commerce saat ini dan masa yang akan datang untuk pelaku UMKM.
3. Penyiapan bingkisan untuk peserta sosialisasi.

Bingkisan yang akan diberikan yaitu roti dan air mineral, dan sabun handwash.

c. Pelaksanaan Kegiatan

1. Mahasiswa menyiapkan sarana prasarana yang akan digunakan Menyiapkan Laptop,Speaker,Mic,LCD Proyektor, menyiapkan tempat sosialisasi.
2. Mahasiswa melakukan sosialisasi
Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan materi tentang pengenalan dan pentingnya e-commerce bagi pelaku UMKM.

d. Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Hasil yang dicapai yaitu kegiatan sosialisasi berjalan lancer dan sesuai

perencanaan dimana materi tersampaikan dengan baik, peserta bersedia mengisi kuesioner, memperagakan gerakan yang dicontohkan pemateri dan mendengarkan dengan baik selama penyampaian materi berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil survey lapangan di Desa Delik Sumber terdapat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak pada bidang menjahit pakaian, produksi makanan ,gorden,pakaian,servis elektronik. Hampir 80 persennya mengalami kendala dalam pemasaran produk dan jasa mereka, diamana hasil penjualan tidak maksimal karena metode pemasaran yang sangat terbatas. Pertumbuhan penggunan internet yang berkembang dengan pesat seharusnya menjadi alasan mengapa kegiatan usaha harus mencoba menerapkan e-commerce pada masyarakat. Walaupun memang perkembangan pengguna e-commerce belum begitu mengesankan dibandingkan dengan pertumbuhan pengguna internet.

Fenomena e-commerce belum dapat dipahami dan didukung dengan baik terutama di negara berkembang seperti Indonesia, khususnya di lingkungan Desa Delik Sumber dan sekitarnya. Konsumen masih belum memiliki kepercayaan terhadap keamanan bertransaksi, kesamaan produk yang ditampilkan dengan kenyataannya, sampai dengan konsumen yang memang belum memiliki kemampuan untuk itu. Dengan adanya internet proses pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu. Salah satu penerapan internet dalam bidang bisnis dan perdagangan adalah electronic commerce (e- commerce).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan menjadi dinamisator pertumbuhanekonomi pasca krisis ekonomi (Nuryanti, 2013). Penerapan e- commerce akan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dari perusahaan. Implementasi dari e-commerce membutuhkan strategi matang yang telah diputuskan oleh manajemen dari perusahaan, diantaranya mempersiapkan sumber saya perangkat teknologi dan sumber daya manusia yang handal dalam bidang teknologi informasi. Membangun sistem informasi untuk mengelola operasional perusahaan. Memiliki mekanisme pelayanan dan transaksi yang cepat dan singkat dengan keamanan yang baik. Menjalin kerja sama yang baik dengan para supplier dan distributor. Jika semua hal diatas dapat dilakukan dengan baik akan dapat meningkatkan keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut lah yang ingin kami bagikan untuk membantu kegiatan

UMKM yang ada di Desa Delik Sumber . Dengan demikian diharapkan ilmu dan kemampuan tersebut dapat membantu warga yang mempunyai kegiatan UMKM. Sebagai mana di sampaikan Jauhari (2012) bahwa untuk meningkatkan daya saing UKM serta untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan Information and Communication Technology (ICT), utamanya ecommerce. Tidak hanya memanfaatkan internet sebagai alat untuk melakukan promosi atau mencari peluang bisnis, tetapi juga harus diimbangi dengan pengelolaan administrasi yang baik melalui penggunaan software yang tepat. Sebagai upaya mengembangkan bisnis, banyak hal yang perlu dilakukan, salah satunya adalah dengan menerapkannya sistem e-commerse. E-commerse dalam dunia usaha adalah penggunaan tekhnologi terkini seperti internet dalam memudahkan kegiatan-kegiatan bisnis. Melalui internet pelaku usaha dapat dengan mudah berkomunikasi dan surat menyurat melalui email, chating, dan lain sebagainya. Dapat mempromosikan produk melalui iklan online, juga dapat memperkenalkan perusahaan dan mencari pelanggan baru melalui laman (website) (Maryama, 2013).

Setelah melihat kondisi UMKM di daerah Desa Delik Sumber dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu dan selanjutnya melakukan wawancara secara intensif terhadap pemilik usaha UMKM di lokasi kegiatan pengabdian. Terdapat beberapa kegiatan UMKM di Desa Delik Sumber , seperti jasa Servis Elektronik, Jasa Menjahit, dan Produk Makanan. Sosialisasi dan pengajaran e-commerce yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar, dan penuh sambutan dan dukungan dari perangkat desa dan warga Desa Delik Sumber . dalam sosialisasi kami mengajarkan bagaimana menjadikan teknologi menjadi alat pemasaran produk dan jasa yang dimiliki, membuatkan akun e-commerce untuk para warga yang memiliki kegiatan UMKM dan bagaimana cara menggunakannya. Langkah yang dilakukan terkait dengan penggunaan media sosial sebagai cara untuk memasarkan hasil produk adalah dengan membantu membuatkan akun untuk para pelaku usaha UMKM dimulai dari akun ecommerce ataupun facebook, instagram. Kemudian memberi cara meng upload gambar usaha mereka dimasing masing akun pribadinya. Kegiatan e-commerce ini berhasil dilakukan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan sudah dibuatnya berbagai jenis media sossial kepada para UMKM baik dalam bentuk whatsapp, instagram, facebook dan lain-lain. Sehingga usaha mereka sudah dikenal luas dan tentunya meningkatkan permintaan akan produk penjualan. Dengan demikian telah tercapai hasil yang memuaskan, untuk membantu

mengembangkan perekonomian masyarakat, dan berharap apa yang telah sosialisasikan dan ajarkan dapat berguna bagi warga dan dapat dikembangkan dari waktu ke waktu.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Sosialisasi dan pengajaran e-commerce yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar, dan penuh sambutan dan dukungan dari Sekretaris Desa dan warga Desa Delik Sumber. Banyak hal yang kami lalui dan kami hadapi dalam melakukan pendekatan dan pengenalan dengan warga Desa Delik Sumber. Dengan mempelajari tiap karakter warga dan melihat apa yang dapat kami bantu di Desa Delik Sumber dengan bekal pengetahuan yang kami miliki. Dengan menggunakan e-commerce maka kegiatan UMKM dapat lebih efisien dan efektif dalam meningkatkan keuntungannya. Diharapkan dengan pengajaran yang kami lakukan dan kami sosialisasikan dapat mengembangkan perekonomian di Desa Delik Sumber. Karena tujuan utama kami dalam melakukan sosialisasi ini adalah untuk memberdayakan masyarakat urban, membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengembangkan kegiatan UMKM yang ada di Desa Delik Sumber dan para pelaku usaha bisa memanfaatkan dan mengoptimalkan akun media sosial yang telah diajarkan dengan baik .

b. Saran

1. Mempergunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat.
2. Meningkatkan tali silaturahmi dan hubungan kekerabatan serta interaksi kepada masyarakat Desa Delik Sumber.
3. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antar mahasiswa KKN.

Daftar Pustaka

Jauhari, J. (2012). Studi Pendahuluan Untuk Pengembangan Model Pemasaran dan PenjualanProduk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis *E-Commerce* di Propinsi Sumatra Selatan. Makalah. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya. 15 hlm

Karmawan, I.G.M., Sundjaja, A.M., dan Luhukay, D. 2010. Analisis Dan Perancangan *ECommerce* Pd. Garuda Jaya. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), pp. 17-22B Yogyakarta, 19 Juni 2010.

Nuryanti (2013). Peran *E-commerce* untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jurnal Ekonomi, 21(4), 1-15.